

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA UNTUK MENINGKATKAN
PARIWISATA**

(Studi Di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memperoleh Persyaratan Gelar Sarjana
Administrasi Publik**



OLEH :

IMELDA HOY LELAP

NIM. 2017210198

**KOMPETENSI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

ABSTRAK

Implementasi menjadi salah satu tahap dalam pelaksanaan kebijakan publik, maka dalam mengkaji terkait pariwisata desa Bumi Aji, implementasi kebijakan menjadi orientasi utama peneliti dalam menganalisis masalah. Desa bumiaji sebagai desa yang memiliki kualitas pariwisata yang baik, menjadi lokasi yang tepat dalam mengkaji terkait permasalahan kebijakan wisata. Purposive sampling dipilih sebagai teknik penentuan informan dari model analisis data kualitatif deskriptif, dimana hasil dan pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan sudah sesuai dengan rule yang ada, keefektivitasan program perlu disesuaikan lagi terutama pada poin koordinasi antar lembaga.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pariwisata, Bumi Aji

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia pariwisata dikala ini ialah kemampuan unggulan serta ialah ladang bisnis untuk sebagian orang, apalagi sebagian orang terdapat yang melaksanakan bisnisnya di bagian pariwisata. Pengaruhnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di bermacam daerah di Indonesia telah tidak diragukan lagi. Tujuan pariwisata adalah menawarkan jasa wisata, menyediakan atau menjalankan atraksi wisata, perusahaan fasilitas, dan bisnis lain yang terlibat dalam industri ini. (Gusti 2017: 2). Menurut Pasal 8 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, sumber pengembangan kepariwisataan harus bersumber dari rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional.

Pemerintah Kabupaten Malang mulai mempraktekkan beberapa kebijakan untuk memajukan sektor perjalanan dan pariwisata sejalan dengan kebijakan Pemerintah Indonesia. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah tersebut, Kabupaten Malang berupaya untuk meningkatkan pariwisata saat ini, termasuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk tujuan mencapai Kesejahteraan Rakyat, yang ditunjukkan dengan peningkatan kualitas pembelajaran, keterampilan, kesehatan, dan kemampuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam menghadapi era globalisasi dan pengelolaan sumber energi alam berbasis pertanian dan pariwisata dari perspektif lokal. Kabupaten Malang memiliki sejumlah desa wisata dengan ciri khas dan daya tarik wisata yang beragam. Seperti halnya di Desa Bumiaji yang dulunya merupakan tempat tujuan wisata dan memiliki keunikan tersendiri

Pengelolaan kemampuan pariwisata yang terdapat diharapkan serta membagikan akibat yang positif terhadap kemajuan suatu wilayah pemanfaatan kemampuan pariwisata yang terdapat dicoba dengan menetapkan kebijakan- kebijakan yang efisien buat memajukan pariwisata. Pertumbuhan pariwisata salah satunya bisa dilihat dari tingkatan kunjungan turis dengan meningkatnya jumlah kunjungan turis bisa mengindikasikan kalau sesuatu objek wisata ialah kawasan wisata yang lumayan dilirik oleh para turis. Buat itu zona kepariwisataan wajib diupayakan pengembangannya supaya bisa dimanfaatkan selaku salah satu zona andalan dalam aktivitas dalam perekonomian desa. Berkembangnya aktivitas pariwisata di sesuatu desa hendak membagikan pengaruh serta dorongan pembangunan sektor- sektor yang lain, khususnya dalam memperluas lapangan kerja serta kesempatan usaha.

Berbagai proses pertumbuhan dipandang memiliki banyak dimensi dalam kegiatan pariwisata. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang menyebutkan bahwa pembangunan kepariwisataan dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, memajukan pembangunan perdesaan, serta memperkenalkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata. meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menumbuhkan rasa cinta tanah air di Indonesia. Di Pulau Jawa Indonesia, di sebelah timur, ada wilayah yang disebut Jawa Timur. Metropolis Surabaya berfungsi sebagai ibu kota Jawa Timur. Luasnya 47.803,49 km², dan kepadatan penduduknya 851 orang per km². Ada 40.665.696 orang yang tinggal di sana. Salah satu daerah dengan sejuta tempat wisata di setiap daerahnya adalah Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur di Indonesia berisi kota metropolis kota metropolitan Batu. Komunitas ini terletak 15 kilometer di sebelah barat laut Malang atau 90 kilometer di sebelah barat daya Surabaya. Di jalan raya yang menghubungkan Malang-Kediri dan

Malang-Jombang terdapat Kota Batu.

dilihat di Eastjava.com Karena berada di ketinggian 800 meter di atas permukaan laut dan sekitarnya yang bergunung-gunung, Kota Batu mengalami suhu udara sejuk berkisar antara 17 hingga 25,6 derajat Celcius. Sumber utama kemakmuran Kota Batu, kota dengan sejuta keindahan, adalah produksi buah dan sayuran. Destinasi wisata yang populer adalah kawasan sekitar wisata alam kota ini, seperti pegunungan dan perbukitan. Wisatawan asal Batu sering mengunjungi tempat-tempat seperti Jatim Park, Selecta, Songgoriti, Coban Rondo, Gunung Panderman, Gunung Arjuno, Gunung Welirang, dan sejumlah situs lainnya.

Ada beberapa fasilitas pendukung yang mudah ditemukan di semua lokasi wisata di Batu, antara lain hotel, restoran, dan vila, semuanya memiliki menu keindahan alam sekitar saat membuka jendela. Selain menjadi tujuan wisata yang populer, Kota Batu juga dikenal dengan gaya seni kontemporer dan tradisionalnya yang khas, antara lain Kuda Lumping, Campursari, dan beberapa ukiran khas kota Batu dan Malang.

Jawa Timur, Kota Batu Indonesia, berisi kecamatan Bumiaji. Sebagian besar kecamatan yang merupakan kecamatan terbesar di Batu ini terletak pada ketinggian rata-rata 1.500 mdpl di lereng pegunungan Arjuno-Welirang. Mata air Sungai Brantas juga terdapat di kecamatan ini, dan terdapat di Desa Sumber Brantas. Menurut data BPS Kota Batu Tahun 2020 tentang kesejahteraan warga Desa Bumiaji ditinjau dari lapangan kerja, persentase kesejahteraan warga di desa wisata tersebut masih dalam kategori rendah.

Ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata yang didalamnya memuat rencana induk pengembangan kepariwisataan menjadi landasan tumbuhnya infrastruktur terkait pariwisata di wilayah Kota Batu. Pemerintah dan warga bekerja sama untuk mempromosikan pariwisata, yang diperkirakan akan menjadi industri kunci yang akan memperkuat ekonomi lokal dan

meningkatkan pendapatan lokal. Dinas Pariwisata Kota Batu merupakan badan yang berwenang menyebarkan informasi tentang potensi wisata Kota Batu dan peluang pemasarannya. Dinas Pariwisata Kota Batu harus lebih efektif dalam memasarkan potensi wisata Kota Batu sebagai kekayaan daerah guna mendorong pendapatan asli daerah dan menjaga reputasi kota sebagai tujuan wisata, apalagi mengingat adanya otonomi daerah dimana ke-10 kewenangan berada. wilayah. Untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan menjaga reputasi Kota Batu sebagai destinasi wisata, Dinas Pariwisata Kota Batu harus mampu membuat dan mengembangkan strategi promosi yang efektif.

Dilansir dari surabaya. tribunews. com pada 8 april 2021 Kamar Dagang serta Industri Nasional(KADIN) Batu memfasilitasi rencana kerjasama Jatim Park Tim dengan Desa Bumiaji dalam upaya mewujudkan tujuan wisata baru ialah wisata bunga. Wisata baru ini diharapkan dapat tingkatkan kesejahteraan masyarakat cocok dengan Peraturan Desa(Perdes) Bumiaji Nomor. 2 Tahun 2020. Oleh sebab itu periset merasa tertarik buat meneliti tentang“ Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa Buat Tingkatkan Pariwisata Di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu”.

2.1 Rumusan Masalah

Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Pariwisata di Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu:

1. Bagaimana Implementasi kebijakan pemerintah Desa untuk meningkatkan pariwisata?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari Implementasi kebijakan pemerintah desa untuk meningkatkan pariwisata?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi kebijakan pemerintah desa untuk meningkatkan pariwisata.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dari Implementasi kebijakan pemerintah desa untuk meningkat pariwisata.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam implementasi kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan pariwisata.
 - b. Hasil riset ini bisa digunakan untuk masukan pada pihak-pihak yang bersangkutan

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Andi. Peter, Salim, Yenni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Modern EnglishPress
- Arjana, I Gusti Bagus. 2017. Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Depok: Rajawali Pers.
- Budiarjo, Mariam. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Damanik. 2006. Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi Yogyakarta: PUSPAR UGM
- Hamdi, A. S. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan.
- Indrawan, WS. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Islami, Irfan. 2009. *Prinsip-Prinsip Kebijakan Negara*. Bandung. Alfabeta Labodo Muhadan.
2007. *Memahani Ilmu Pemerintah*. Raja Grafindo Persada Leo
- Agustino. 2008. *Dasar Dasar Kebijakan Publik*. Bandung Alfabeta
- Miftah, Thoha. 2003. *Birokrasi dan Politik di Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Miles, Huberman dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis*. Jakarta. Ui

- PressMill, Morisson 1985. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhadam, Labolo. 2007. *Memahami Ilmu Pemerintahan*. Jakarta : Kelapa Gading Permai.
- Ningrat, Bayu Surya. 1992. *Mengenal Ilmu Pemerintahan*. Jakarta : Rineka Cipta. Peter Salim dan Yeni Salim. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta.
- Pitani, I. Gede dan Gayatri, Putu G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rasyit, Muhammad, Ryaas. 2002. *Otonomi Daerah Dalam Negara*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Riyaas, Rasyid. 2002. *Makna Pemerintahan Tinjauan dari Segi Etika dan Kepemimpinan*. Jakarta.
- Setyawan, Dody. 2017. *Kebijakan Publik*. Malang: Intelegensia Media Subarsono. 2011. *Analisis Kebijakan Publik Konsep Teori dan Aplikasi*. Jakarta.
- Sugyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Suharno. 2009. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta. UNY Pres
- Surya, Ningrat. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Tangkilisan, Hasel, Nogi S. 2003. *Kebijakan publik yang membumi: konsep, strategi & kasus*. Saint Joseph's University
- Wahab, Solohin, Abdul. 2008. *Pengantar analisis kebijakan publik*. Malang. UMM Pres
- Winarno, Budi. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Buku Kita
- Yeoti, Oka A. 1991. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa: Bandung Yogyakarta: Cv Budi Utama Yogyakarta: Liberty

Jurnal:

- Bora, Soleman, Yelo. 2018. *Implementasi Pengembangan Wisata Bungan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Vol 7 no 3
- Darwin. Bahtiar. dkk. 2020. *Implementasi Kebijakan Pembangunan Pariwisata Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMKM) Di Objek Wisata Meleura Kabupaten Muna*. Vol 5 No 1

Lestari Asih, Widi dan Firman Firdausi. 2017. *Peran Pemerintah Kota Batu Dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan Pariwisata Berdasarkan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*. Vol 30 no 3

Pallewa, Agustina. 2010. *Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Toraja Utara*. Vol 4 no 7

Undang-Undang:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. Tahun 2009 tentang Kepariwisata

Internet

Gale Mariano. 2021. *Tingkat Perekonomian Pemdes Bumi Aji Bangun Pasar wisata*.https://www.malangtimes.com/baca/66417/20210419/140200/tingkat_perekonomian-pemdes-bumiaji-bangun-pasar-wisata. Diakses 09 April 2021

Lestari Handi, Sri. 2021. *Tahun ini Kadin Jatim Siap Ciptakan SDM Unggu lewat Sinergi*.<https://surabaya.tribunnews.com/2021/01/03/tahun-ini-kadin-jatim-siap-ciptakan-sdm-unggul-lewat-sinergi>. Diakses 8 April 2021